

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* di MTs Negeri 1 Kudus, karena dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam memecahkan masalah yang dikaji antar individu dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan oleh guru. Pengaplikasian metode ini pada mata pelajaran fiqih. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan siswa yang diwajibkan shalat dhuha dan tadarus sebelum pembelajaran dimulai. Siswa MTs Negeri 1 Kudus juga mengaplikasikan shalat dhuha berjamaah setiap harinya. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan mengenai pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Kudus, 2) untuk mengetahui penerapan metode *group investigation* dalam mengembangkan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Kudus, 3) untuk mendapatkan data mengenai faktor yang mendukung penerapan metode *group investigation* dalam mengembangkan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Kudus, dan 4) untuk mengamati faktor penghambat penerapan metode *group investigation* dalam mengembangkan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu metode pengamatan dari yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung pada obyek yang diteliti serta dengan mengadakan wawancara (interview) dengan bagian-bagian yang terkait dalam pembahasan ini. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Kudus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data penelitian yaitu menggunakan uji kredibilitas, yang meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Sedangkan analisis data menggunakan *data reduction* (reduksi data), *data display*, dan *verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pembelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Kudus disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang mengedepankan kognitif, keterampilan, spiritual, dan pengetahuan siswa, 2) penerapan metode *group investigation* di MTs Negeri 1 Kudus diterapkan disemua mata pelajaran. Pada mata pelajaran fiqih, metode ini akan menjadikan siswa lebih aktif dan antar peserta didik saling mengasah kecerdasan dengan saling berdiskusi antar sesama teman. Metode ini juga mampu mengembangkan aspek kognitif siswa, 3) faktor pendukung diterapkannya metode *group investigation*, yaitu : motivasi siswa, peran guru, kemampuan untuk memahami kajian, keberanian siswa, keefektifan metode, input anak didik, dan kecerdasan siswa, 4) faktor penghambat diterapkannya metode *group investigation*, yaitu kurangnya motivasi siswa, kurangnya dukungan guru, dan anaknya (siswa) takut. Untuk mengatasi faktor penghambat ini yaitu dengan menanamkan motivasi kepada siswa, guru harus sering memperhatikan siswa, dan menanamkan keberanian kepada siswa.

Kata Kunci : metode, *group investigation*, kognitif, mata pelajaran fiqih.